

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *COST OF DEBT* PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar SARJANA EKONOMI**

OLEH:

**YUSTIKA PUTRI SAVIRA
2102110069**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 03 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara.

YUSTIKA PUTRI SAVIRA
NPM : 2102110069

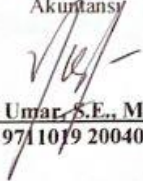
Dengan judul:

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

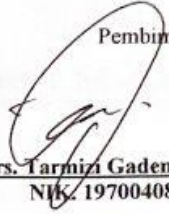
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Pembimbing II


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 03 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara

YUSTIKA PUTRI SAVIRA
NPM : 2102110069

Dengan judul:

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 30 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, rampungnya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebut berupa bimbingan dan arahan, kesediaan waktu dan memberikan kesempatan, kesediaan berdiskusi dan berbagi pengetahuan, berbagi referensi, dan pengalaman, serta dukungan motivasi dan doa. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E.,M.Si.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, S.E.,M.Si.,Ak.,C.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si selaku wakil dekan II, Bapak H. Zulkifli Umar, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak H. Zulkifli Umar, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Elviza, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E.,M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Irmawati, S.E.,M.Si.,Ak dan Bapak Drs.Tarmizi Gadeng, S.E.,M.Si., M.M, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Ayahanda Yusuf Hariadi dan Ibunda Fitriati tercinta, Kakak Yurika Amalia, serta Adik Kevin Hari Firmansyah. Dengan perjuangan dan air mata akhirnya saya berhasil sekolah jenjang S-1, dan Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk keluarga saya.

9. Sahabat-sahabat Tim Bebas Fatin, Tasya F, Almira, Refi, Syifa, Kamila, Shafa Indra, Ananda Restiana, juga kepada Mermaid Alya, Febby, Ulfa yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan studi.
10. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua, *Amin ya Rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, 30 Januari 2024

Penulis,

Yustika Putri Savira
NPM. 2102110069

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 6
2.1 Landasan Teoritis.....	6
2.1.1 Audit.....	6
2.1.2 Kualitas Audit.....	7
2.1.3 Kepemilikan Institusional	8
2.1.9 <i>Cost of Debt</i>	9
2.2 Penelitian Sebelumnya	9
2.3 Kerangka Pemikiran.....	13
2.3.1 Hubungan Kualitas Audit dengan <i>Cost Of Debt</i>	13
2.3.2 Hubungan Kepemilikan Institusional dengan <i>Cost Of Debt</i>	14
2.4 Hipotesis	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	21
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Pengujian Hipotesis.....	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 26
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	27
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	28
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	29

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	29
4.3 Koefisien Determinasi.....	29
4.4 Pembahasan	30
4.4.1 Pengaruh kualitas audit dan kepemilikan institusional secara bersama-sama terhadap <i>cost of debt</i>	30
4.4.2 Pengaruh kualitas audit terhadap <i>cost of debt</i>	31
4.4.3 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap <i>cost of debt</i>	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Penutupan Perusahaan Sektor Bank	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian	25
Tabel 3.2 Rincian Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama-nama perusahaan sub sektor transportasi yang menjadi pengamatan penelitian	37
Lampiran 2	Operasionalisasi variabel kualitas audit	40
Lampiran 3	Operasionalisasi variabel kepemilikan institusional	45
Lampiran 4	Operasionalisasi variabel <i>cost of debt</i>	49
Lampiran 5	<i>Output</i> pengolahan data	58

**PENGARUH KUALITAS ADUIT DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Oleh :

**Yustika Putri Savira
NPM. 2102110068**

Pembimbing I : Irmawati, S.E.,M.Si.,Ak.CA

Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, S.E.,M.Si.,MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt*, baik secara bersama-sama maupun individu. variabel bebas tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas yaitu *cost of debt*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis data regresi linear berganda. Objek dalam penelitian ini adalah memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 85 perusahaan menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2019-2021 yaitu pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap *cost of debt*. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *cost of debt* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

Kata kunci: *cost of debt*, kualitas audit, kepemilikan institusional

**PENGARUH KUALITAS ADUIT DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

By :

**Yustika Putri Savira
NPM. 2102110069**

Lecturer I : Irmawati, S.E.,M.Si.,Ak.CA

Lecturer II : Drs. Tarmizi Gadeng, S.E.,M.Si.,MM

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of audit quality and institutional ownership on the cost of debt, both jointly and individually. The independent variable will be tested for its influence on one dependent variable, namely the cost of debt. The research method used is quantitative with multiple linear regression data analysis methods. The object of this research is to include all elements of the population that meet the criteria, namely 85 companies as observations. Observations from 2019-2021 include transportation sub-sector companies listed on the IDX. The results of this research found that audit quality and institutional ownership jointly influence the cost of debt. Audit quality has a negative effect on the cost of debt and Institutional Ownership has a positive effect on the cost of debt.

Keywords: *cost of debt, audit quality, institutional ownership*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas perusahaan sebagai modal sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dana untuk membiayai aktivitas perusahaan ini dapat berasal dari modal internal dan modal eksternal. Modal internal berasal dari modal kegiatan perusahaan dalam suatu periode seperti laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan modal eksternal berasal dari kreditur seperti bank dan lembaga keuangan lainnya. Pendanaan bagi perusahaan bisa didapat dari internal berupa penjualan saham sendiri dan dari eksternal berupa hutang. Salah satu biaya yang timbul dalam kegiatan pendanaan yang berasal dari eksternal ini adalah *cost of debt*. Peraturan perpajakan mengatur pada konsep biaya hutang/*cost of debt* yaitu beban bunga dapat dibebankan pada penghasilan atau dapat mengurangi penghasilan yang berpadak pada menurunnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Fenomena terkait dengan *cost of debt*/biaya hutang yaitu PT. Metro Batavia Air, Batavia Air dinyatakan pailit oleh PN Jakarta Pusat karena ada permohonan yang diajukan perusahaan sewa guna pesawat *International Lease Finance Corporation (ILFC)* dan Batavia Air tercatat tidak dapat melunasi utang sebesar US\$ 4,69 juta kepada *ILFC*. Perusahaan transportasi lainnya yaitu Mandala Airlines, Mandala Air dinyatakan pailit oleh PN Jakarta Pusat karena tidak mampu membayar hutang senilai 2,4 triliun (www.kompas.com). Berdasarkan fenomena diatas mengindikasikan bahwa semakin tinggi utang perusahaan

semakin tinggi pula *cost of debt* yang ditanggung oleh perusahaan sehingga semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan, oleh karena itu banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak bisa memenuhi kewajibannya.

Dana yang diperoleh perusahaan dari kreditur tidak akan mudah diberikan begitu saja, kreditur akan menilai kondisi perusahaan salah satunya dengan melihat laporan keuangan yang telah diaudit. Kualitas Audit terhadap laporan keuangan dapat diukur dengan melihat reputasi KAP (kantor akuntan publik) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Andra (2014), ukuran atau reputasi KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu KAP. Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut mempunyai cabang, kliennya perusahaan-perusahaan besar, mempunyai tenaga profesional di atas 25 orang dan berafiliasi dengan *the Big Four*.

Menurut penelitian yang dilakukan Aditya Erlangga (2018), kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap *cost of debt*, sedangkan menurut Anton Robiansyah et al (2017), kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Upaya untuk memonitoring *cost of debt* dapat dilakukan dengan beberapa cara. Kepemilikan Institusional merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusional diluar perusahaan seperti pemerintah, asuransi hingga perusahaan lain. Investor memiliki peran penting dalam mengurangi risiko agensi yang dihadapi *debt holders* (Garcia-Meca & Sanchez Ballesta, 2009). Kepemilikan Institusional dapat memonitor perilaku oportunistik manajemen, semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar pula

pengawasan yang dilakukan, sehingga manajemen akan bekerja lebih baik dalam pengelolaan perusahaan (Juniarti & Sentosa, 2010). Akibat hal tersebut kreditur akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko rendah dan berdampak pada *cost of debt* yang merupakan tingkat imbalan yang diharapkan kreditur. Menurut penelitian yang dilakukan Mudjianti et al (2014), kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*/biaya hutang dikarenakan kepemilikan institusional tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Sedangkan Elyasiani et al (2010) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peran penting terhadap *cost of debt*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan terdapat *research gap* dalam hasil penelitian terdahulu karena adanya perbedaan sifat variabel independen dan dependen yang diteliti, perbedaan objek penelitian dan perbedaan periode pengamatan. Maka penulis tertarik untuk menguji kembali tentang variabel kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *Cost of Debt* dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”.

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Apakah Kualitas Audit secara parsial berpengaruh terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Apakah Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit secara parsial terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional secara parsial terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt*.

- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pengukuran variabel Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt* pada Perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2019-2021.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Audit

Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Berbagai pengertian dapat dikatakan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan internal dan catatan akuntansi suatu perusahaan. (Arens et al, 2017:4). Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten (Arens et al, 2017:168).

Agoes (2012:4) menyatakan audit adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Mulyadi (2014:9) menyatakan audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian setara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah

pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

2.1.2 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya (Amir Abadi Jusuf, 2011:47). Kualitas audit berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Aspek deteksi adalah refleksi dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah refleksi etika atau auditor *integrity*, khususnya independensi.

Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi berkualitas tinggi karena informasi tersebut menjadi basis para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan dan pemakai laporan keuangan biasa mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar yang menyediakan jasa audit dengan kualitas yang tentunya lebih tinggi (Nuratama, 2014).

Ada 4 KAP terbesar di Amerika Serikat yang disebut KAP Internasional dengan julukan *The Big Four*. Masing-masing KAP tersebut memiliki kantor di setiap kota besar di Amerika Serikat dan kota-kota besar lainnya diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Big Four di Indonesia diwakili kepentingannya oleh KAP di Indonesia, adalah sebagai berikut :

1. KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja berafiliasi dengan Ernst & Young.

2. KAP Osman Bing Satrio dan Rekan berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu
3. KAP Siddharta Widjaja dan Rekan berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Geordeler (KPMG).
4. KAP Tanudireja Wibisana dan Rekan berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers.

KAP besar *Big Four* diyakini dapat melakukan audit yang lebih berkualitas dibanding dengan KAP kecil *Non Big Four*. KAP *Big Four* memiliki profitabilitas tinggi, *professional staff* yang banyak dan pengalaman dalam melakukan audit perusahaan-perusahaan besar. Ukuran KAP yang besar menjelaskan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan profesional terhadap klien karena mereka kurang bergantung dengan klien (Paputungan dan Kaluge, 2018).

2.1.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki institusi seperti perusahaan investasi, asuransi, bank dan kepemilikan institusi lainnya (Hery, 2017:30). Kepemilikan institusional tergolong pada struktur kepemilikan, dimana struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat memengaruhi kinerja suatu perusahaan, sebab struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya, Subagyo et al (2018:46).

Kepemilikan institusional dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi agency conflict. Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme eksternal *corporate governance*, struktur corporate governance yang sehat menjadi indikator

penting yang dipertimbangkan oleh kreditor ketika menentukan risk premium perusahaan Rebecca & Siregar (2012:64). Apabila pengawasan ketat, maka kreditor beranggapan bahwa perusahaan beresiko rendah dan berdampak pada biaya utang (*cost of debt*) perusahaan sebagai tingkat pengembalian yang diminta oleh kreditor Swissia & Purba (2018:56).

2.1.4 Cost of Debt

Modal dan dana merupakan suatu hal yang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan agar dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan lancar. Dalam melakukan pendanaan selain modal dari pihak internal perusahaan salah satunya dengan menggunakan hutang, untuk memperoleh modal dari hutang bisa dilakukan dengan meminjam sejumlah dana atau uang dari pihak ketiga perusahaan atau biasa disebut kreditur dengan didasari syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan untuk pengembalian dana tersebut.

Cost of Debt merupakan suatu tingkat pengembalian atau biaya yang harus dibayarkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi atas hutang-hutangnya yang sebelumnya dipinjam, hutang yang telah diberikan oleh kreditor kepada perusahaan akan menimbulkan *cost of debt* atau biaya hutang. Ashkhabi dan Agustina (2015:46).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang pengaruh kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya adalah Maulida ayu dan Iskandar, (2022) meneliti menggunakan variabel bebas kepemilikan institusional. Sampel penelitian mereka adalah perusahaan sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun pengamatan 2016-2018. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap biaya utang/*cost of debt*. Aditya Erlangga, (2018) meneliti terkait kualitas audit dan kepemilikan institusional pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan periode pengamatan tahun 2012-2016. Ia menggunakan variabel bebas kualitas audit dan kepemilikan institusional saat menguji pengaruh terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian mereka mengungkapkan variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap biaya hutang/*cost of debt* dan variabel kepemilikan institusional juga berpengaruh positif signifikan terhadap biaya hutang/*cost of debt*. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan kepemilikan institusional yang dilakukan oleh perusahaan mampu mempengaruhi biaya utang/*cost of debt*.

Arnold, *et.al* (2018), juga meneliti terkait pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap biaya hutang pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 hingga 2015. Hasil penelitian mereka mengungkapkan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada biaya hutang sedangkan variabel komisaris independen berpengaruh positif terhadap biaya hutang.

Anton Robiansyah & Kamaludin, (2017) meneliti menggunakan variabel bebas kualitas audit saat menguji pengaruhnya sebagai penentu biaya utang/*cost of debt*. Mereka meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan periode pengamatan tahun 2011-2014. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan *cost of debt*.

Vhika Meiriasari, (2017) meneliti terkait pengaruh *corporate governance*, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap biaya utang hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap *cost of debt*. Juniarti dan Sentosa, (2009) meneliti terkait pengaruh *good corporate governance*, *voluntary disclosure* terhadap biaya hutang (*cost of debt*). hasil peneltian ini membuktikan bahwa secara parsial kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* sementara itu proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, *voluntary disclosure* dan variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>cost of debt</i> pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Maulida ayu dan Iskandar, (2022)	Regresi Linier Berganda	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>cost of debt</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> , sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>cost of debt</i> .	Kepemilikan Institusional dan <i>cost of debt</i>	Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan
2	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, <i>Voluntary Disclosure</i> dan <i>Tax Avoidance</i> terhadap biaya hutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, Aditya Erlangga, (2018)	Regresi Linier Berganda	Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap biaya hutang, Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap biaya hutang, <i>Voluntary Disclosure</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya hutang, <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh signifikan positif terhadap biaya hutang	Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Biaya Hutang	<i>Voluntary Disclosure</i> dan <i>Tax Avoidance</i>
3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan komisaris independen terhadap Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, Arnold, <i>et.al</i> (2018)	Regresi Linear Berganda	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya hutang, Komisaris independen berpengaruh positif terhadap biaya hutang	Kepemilikan institusional dan Biaya hutang	Kepemilikan manajerial dan Komisaris independen

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Kualitas Audit sebagai penentu biaya hutang pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2011-2014, Anton Robiansyah, Kamaludin dan Nurna Aziza (2017)	Ordinary Least Square	Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan biaya utang	Kualitas Audit dan Biaya hutang	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (<i>firm size</i>) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti program <i>corporate governance Perception Index (CGPI)</i> yang diselenggarakan oleh <i>Institute of Indonesia Corporate Governance (IICG)</i> periode 2008-2012, Vhika Meiriasari, (2017)	-Regresi Linier Berganda	<i>Corporate governance</i> , kepemilikan keluarga, kepemilikan Institusional dan ukuran perusahaan (<i>firm size</i>) secara simultan berpengaruh terhadap <i>cost of debt</i> .	Kepemilikan Institusional	<i>Corporate Governance</i> , Kepemilikan Keluarga, dan Ukuran Perusahaan (<i>firm size</i>)
6	<i>Good Corporate Governance</i> (Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit) dan <i>Voluntary Disclosure</i> , Juniarti dan Sentosa, (2009)	-Kolmogorovs mirnov - Regresi berberganda	Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit secara parsial berpengaruh terhadap <i>cost of debt</i>	Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit	Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan <i>Voluntary Disclosure</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

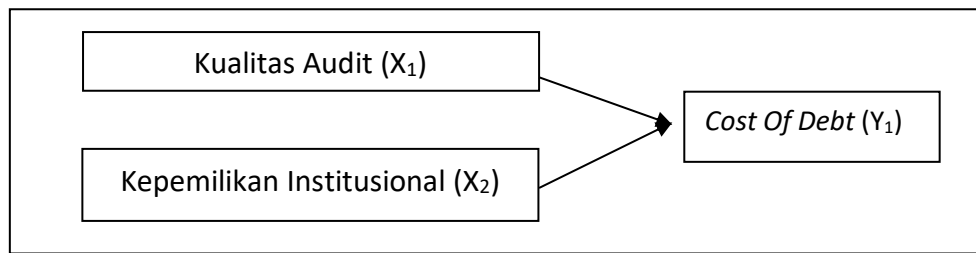
2.3.1 Hubungan Kualitas Audit dengan *Cost of Debt*

Kualitas Audit yang dihasilkan auditor dapat dilihat dari beberapa faktor, seperti sumber daya yang dimilikinya, kehati-hatian dalam melakukan aktivitas auditing dan reputasi KAP-nya didalam pasar modal. Hasil audit dari KAP Big-4 dipandang berkualitas karena KAP Big-4 dianggap telah memiliki dimensi kualitas audit yaitu kompetensi dan independensi. Kompetensi tentang auditor telah diatur dalam SPAP 2010, contohnya adalah SA seksi 230 dalam standar

umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*). Independensi juga diatur dalam SPAP 2010, contohnya adalah SA seksi 220 dalam Pernyataan Standar Audit (PSA) yang menyatakan bahwa auditor harus bersikap independen, artinya auditor tidak boleh mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Monitoring yang dilakukan oleh auditor dapat mengurangi *agency problem* karena auditor bekerja secara independen dan hasil auditnya mencerminkan kinerja manajemen yang sebenarnya sehingga risiko asimetri informasi yang dihadapi perusahaan tentu akan berkurang dan dapat berakibat mengurangi *cost of debt*.

2.3.2 Hubungan Kepemilikan Institusional dengan *Cost of Debt*

Kepemilikan institusional merupakan presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti perusahaan investasi, pemerintah, perusahaan asuransi, bank maupun perusahaan lain. Menurut teori agensi, kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan investor. Apabila perusahaan merupakan milik sebuah lembaga atau institusional maka pengawasan dan *controlling* manajer akan menjadi sangat ketat, apabila pengawasan ketat maka kreditor beranggapan bahwa perusahaan berisiko rendah dan berdampak pada *cost of debt* perusahaan sebagai tingkat pengembalian yang diminta oleh kreditor. Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan dalam hipotesis alternatif sebagai berikut:

- 1) H_1 : Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Cost of Debt*.
- 2) H_2 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap *Cost of Debt*.
- 3) H_3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap *Cost of Debt*.

Bab ini telah menguraikan landasan teoritis, kerangka pemikiran dan hipotesis. Semua pemaparan ini akan mendukung untuk pemaparan bab selanjutnya yaitu desain penelitian ini; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknis analisis data; pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknis analisis data; dan pengujian hipotesis.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian ini atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie, (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie, (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut :

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian

hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap variabel terdapat bebas yaitu *cost of debt*.

2) Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiono (2012:2) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt*.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi *cost of debt* perusahaan sub sektor transportasi saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap

cost of debt perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan data penelitian ini adalah data laporan keuangan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang telah diaudit.

6) Horizon Waktu

Horizon Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan studi *Cross Sectional*. Studi *Cross Sectional* merupakan penelitian yang dilakukan sekali tanpa ada kelanjutan (Sugiyono, 2022). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, karena data tersebut berseri dari tahun 2019-2021, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarti, 2004:637)

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berjumlah 85 perusahaan yang terdiri dari 37 perusahaan pada tahun 2019, 39 perusahaan pada tahun 2020 dan 9 perusahaan pada tahun 2021. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	Tahun			Jumlah
		2019	2020	2021	
1	Jumlah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021	42	45	12	99
2	Perusahaan sektor transportasi yang kepemilikan institusionalnya tidak ada di dalam laporan tahunan pada tahun 2019-2021	5	6	3	14
	Total	37	39	9	85

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2019-2021, Diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 85 perusahaan. Selanjutnya 85 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:7).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, yang menjadi sumber pengambilan data yaitu laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Teknik pengumpuln data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia dari situs resmi bursa efek indonesia. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*) dan dua variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah *cost of debt* dan variabel bebas adalah kualitas audit dan kepemilikan institusional.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah *cost of debt*. *Cost of debt* merupakan tingkat yang harus diterima dari investasi untuk mencapai tingkat pengembalian (*yield rate*) yang dibutuhkan oleh kreditur atau dengan kata lain tingkat pengembalian yang dibutuhkan kreditur sewaktu melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (Fabozzi, 2008:91). *Cost of debt* merupakan tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan pada pemberi pinjaman (Singgih, 2008:2). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka *cost of debt* dalam penelitian ini diukur dengan rumus :

$$\text{Cost of Debt/Biaya Hutang} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{rata rata pinjaman berbunga}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kualitas audit dan kepemilikan institusional. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini.

3.4.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya (pangestika, 2013). Kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan

publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit (Juniarti dan Sentosa, 2009). Ukuran KAP terbagi menjadi 2 yaitu untuk KAP *big four* dan KAP *non-big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *big four* dan 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*.

3.4.2.2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti perusahaan investasi, pemerintah, bank, perusahaan asuransi maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain (Juniarti dan Sentosa, 2009). Para investor institusional ini biasanya bertindak sebagai pihak yang memonitor jalannya sebuah perusahaan dan dalam melakukan monitoring investor institusional ini lebih berpihak kepada para pemegang saham, seperti yang dikatakan Wicaksono, (2013) bahwa monitoring yang dilakukan oleh investor tentunya akan menjamin kemakmuran pemegang saham. Secara sistematis pengukuran kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut, (Akhmad Riduwan dan Enggar Fibria Verdana Sari, 2013) :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Rincian Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Cost of Debt</i>	$\frac{\text{beban bunga}}{\text{rata – rata pinjaman berbunga}}$	Rasio
2	Kualitas Audit	Dapat dilihat KAP yang melakukan audit Big 4 = 1; Non Big 4 = 0	Dummy
3	Kepemilikan Institusional	$\frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio

3.5 Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software stastistical package for the social science* (SPSS). Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 D_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = *Cost of Debt*

α = Konstanta

β_1 & β_2 = Koefisien Regresi

D_1 = Kualitas Audit (variable bebas dummy)

X_2 = Kepemilikan Institusional (variable bebas)

ϵ = Standar *Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu :

1) Hipotesis pertama

H_{01} : Kualitas audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

H_{a1} : Kualitas audit dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

2) Hipotesis kedua

H_{02} : Kualitas audit tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

H_{a2} : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

3) Hipotesis ketiga

H_{03} : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

H_{a3} : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukkan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan sebagai berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 & $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya kualitas audit dan kepemilikan

- institusional tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya kualitas audit dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of debt*.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Artinya kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak. Artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

Bab ini telah memaparkan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknis analisis data; dan pengujian hipotesis. Semua paparan tersebut akan mendukung pemaparan selanjutnya, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimal. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Mean	Minimum	Maximum
<i>Cost of Debt</i>	85	,1057	,00	,41
Kualitas Audit	85	,28	0	,1
Kepemilikan Institusional	85	,6473	.00	1,00
Valid N (<i>listwise</i>)	85	-	-	-

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata *cost of debt* yaitu sebesar 0,1057. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021 perusahaan sektor transportasi memiliki *cost of debt* rata-rata 0,1057 kali atau 10,57%. Nilai minimum *cost of debt* yaitu sebesar 0,00, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2021 perusahaan sektor transportasi pernah memiliki *cost of debt* paling rendah 0,00 kali atau sebesar 0%. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0,41. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021, perusahaan sektor transportasi pernah memiliki *cost of debt* paling tinggi 0,41 kali atau sebesar 41%.

Berdasarkan Tabel 4.1 nilai rata-rata kualitas audit yaitu sebesar 0,28. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021 perusahaan sektor transportasi memiliki kualitas audit rata-rata 0,28 kali atau sebesar 28%. Nilai

minimum kualitas audit yaitu 0. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021, perusahaan sektor transportasi memiliki kualitas audit paling rendah 0 kali atau sebesar 0%. Selain nilai rata-rata dan nilai minimum, ada juga nilai maksimum. Nilai maksimum yaitu sebesar 0.1. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021, perusahaan sektor transportasi memiliki kualitas audit paling tinggi 0,1 kali atau sebesar 1%.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata kepemilikan institusional yaitu sebesar 0.6473. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021 perusahaan sektor transportasi memiliki kepemilikan institusional rata-rata 0.6473 kali atau sebesar 64.73%. Nilai minimum kualitas audit yaitu 0.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021, perusahaan sektor transportasi memiliki nilai kepemilikan institusional paling rendah 0.00 kali atau sebesar 0%. Selain nilai rata-rata dan nilai minimum, ada juga nilai maksimum. Nilai maksimum yaitu sebesar 1.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2021, perusahaan sektor transportasi memiliki nilai kepemilikan institusional paling tinggi 1.00 kali atau sebesar 100%.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4 *Output Pengolahan Data*.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan Y	$=,102 - ,036 + ,021 + \varepsilon$		
t-value	3.825	-1.749	0,535
Sig. value	.000	,084	,594
F-Value / Sig	1.569 / .216b		
R / R2 / Adj.R2	.191 ^a / .037 / -.013		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost of Debt*.

Berdasarkan table 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional secara berurutan sebesar -0.036; dan 0,021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.036 \neq 0$ dan $-0.021 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost Of Debt*.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Cost of Debt*.

Berdasarkan table 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Kualitas Audit sebesar -0.036. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,036 \neq 0$ Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Cost Of Debt*.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost of Debt*.

Berdasarkan table 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Kepemilikan Institusional sebesar 0,021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.021 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost Of Debt*.

4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt* perusahaan. Berdasarkan

Tabel 4.2, nilai *R Square* sebesar 0,037. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt* yaitu sebesar 3,7% ($0,037 \times 100\%$). Sedangkan sisa nya sebesar 96,3% ($100\% - 3,7\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *Cost of Debt* perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit & kepemilikan institusional.

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *Cost of Debt* perusahaan baik secara bersama-sama maupun individu akan dibahas berikut.

4.4.1 Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama terhadap *Cost of Debt*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Cost of Debt* perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa, *Cost of Debt* pada perusahaan sub sektor transportasi dipengaruhi oleh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2021 telah membawa dampak perubahan terhadap *cost of debt* perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada *cost of debt* perusahaan sub sektor transportasi dipengaruhi oleh kedua variable tersebut yaitu kualitas audit dan kepemilikan institusional yang mana berperan atas peningkatan maupun penurunan *cost of debt* perusahaan.

Peranan kedua faktor tersebut dilihat dari perubahan *cost of debt* perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan *cost of debt* tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya kualitas audit dan

kepemilikan institusional. Sehingga dapat dikatakan bahwa, kedua variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi *cost of debt* perusahaan sub sektor transportasi. Adanya pengaruh kualitas audit dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* juga ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Mereka Aditya Erlangga (2018); Juniarti & Sentosa (2009). Mereka menyatakan bahwa kualitas audit dan kepemilikan institusional secara bersama-sama membawa efek atau berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan.

Hal ini memiliki arti bahwa *cost of debt* perusahaan tidak dapat dipisahkan dari peranan kualitas audit dan kepemilikan institusional. Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Peningkatan atau penurunan *cost of debt* perusahaan ikut dipengaruhi oleh kualitas audit dan kepemilikan institusional. Semua variabel bebas dalam penelitian ini mampu memprediksi variabel terikat sebesar 3,7%. Selanjutnya sisa sebesar 96,3% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.4.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Cost of Debt*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Nilai koefisien beta (β_1) kualitas audit sebesar -0.036. nilai ini tidak sama dengan nol ($-0,036 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan. Variabel kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* dengan memberikan angka 1 untuk perusahaan yang di audit oleh KAP *big four* dan 0 jika perusahaan tidak diaudit oleh KAP non *big four*.

Adanya pengaruh kualitas audit terhadap *cost of debt* juga ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian Juniarti dan Sentosa (2009) yang menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*, artinya semakin besar kualitas audit maka *cost of debt* perusahaan semakin kecil. Hasil penelitian Lai (2011) juga menemukan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt*, artinya perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dianggap perusahaan lebih memiliki laporan keuangan yang berkualitas

sehingga berimplikasi terhadap *cost of debt* perusahaan yaitu dapat memberikan bunga pinjaman lebih rendah. Prasetyo (2013), juga menemukan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*, penyebabnya dimungkinkan karena KAP *big four* lebih memiliki reputasi terpercaya dan menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dibandingkan dengan KAP non *big four*, sehingga perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dapat menurunkan *cost of debt* perusahaannya.

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Debt*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Nilai koefisien beta (β_2) kepemilikan institusional sebesar 0.021. nilai ini tidak sama dengan nol ($0.021 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a3} diterima. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

Kepemilikan institusional dinilai dapat mempengaruhi *cost of debt* karena dengan kepemilikan oleh investor institusional, monitoring terhadap manajemen akan menjadi lebih efektif dan perubahan dinilai *low risk* oleh kreditor lalu berefek pada *return* yang diharapkan. Kenaikan kepemilikan oleh investor institusional akan mengurangi *cost of debt* yang akan ditanggung perusahaan, hal ini karena penambahan kepemilikan oleh investor institusional mempengaruhi struktur permodalan perusahaan (modal saham), sehingga mempengaruhi *cost of debt*. Dengan kata lain, semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka semakin efektif pula mekanisme kontrol terhadap kinerja manajemen yang tentu saja hal ini berdampak pada biaya utang yang ditanggung perusahaan.

Adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* juga ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Yaitu, Aditya erlangga (2018) yang menjelaskan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap biaya hutang. Artinya apabila kepemilikan institusional meningkat maka *cost of debt* perusahaan semakin kecil. Juniarti & Sentosa (2009) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya hutang. Hasil penelitian Vhika Meiriasari (2017) juga menemukan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of debt*/biaya hutang hal ini dikarenakan pihak institusional memiliki insentif yang lebih besar untuk melakukan pengawasan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Kualitas audit terbukti memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Perusahaan yang memiliki KAP Big Four yang memiliki reputasi yang baik dan ini dipandang sebagai hal positif bagi pihak kreditur karena perusahaan tersebut dinilai lebih transparan dan memiliki kualitas laporan keuangan yang baik, sehingga resiko perusahaan menjadi lebih rendah dan pihak kreditur memberikan bunga pinjaman rendah yang berdampak pada *cost of debt* perusahaan.
- 2) Kepemilikan institusional terbukti memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya pinjaman karena kepemilikan institusi yang besar membuat pihak diluar perusahaan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pihak manajemen.

5.2 Saran

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, dengan memperluas periode waktu yang digunakan dan memperluas sub sektor selain sub sektor transportasi didalam penelitiannya, sehingga sampel pada penelitian selanjutnya dapat lebih banyak dari peneliti sebelumnya.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi didalam penelitiannya untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan apakah dapat diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, Silvana., & Yunanda, Anggun Cahyani. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 376–391.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (3rd ed.). BPFE: Yogyakarta.
- Ashkhabi, Ibnu Reza & Agustina, Linda. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–8.
- Bursa Efek Indonesia, 2019. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 20 Juni 2023
- Bursa Efek Indonesia, 2020. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 20 Juni 2023
- Bursa Efek Indonesia, 2021. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 20 Juni 2023
- Hashim, Hafiza Aishah. (2016). Corporate governance mechanisms and cost of debt: evidence of family and non-family firms in Oman. *Managerial Auditing Journal*, 31(3 pp).
- Juniarti, & Sentosa, Agnes Andriyani. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 88– 100.
- Jensen, MC dan William H Meckling. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Juli 1976, Vol. 3 Hal.305-360.
- Juniarti & A.A. Sentosa. (2009). Pengaruh Corporate Governance dan Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Cost of Debt). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, Hal.88-100.
- Kartiko, Sigit Wahyu dan Dwi Martani. (2015). Peran Implisit Kualitas Audit dalam Menekan Perilaku Tax Avoidance.

Kim, J. B., B. Y. Song., & J. S. L. Tsui. (2007). Auditor Quality, Tenure, and Bank Loan Pricing. Working Paper, Hongkong Polytechnic University.

Lai, Kam-Wah. (2011). The Cost Of Debt When All-Equity firms Raise finance: The Role Of Investment Opportunities, Audit Quality And Debt Maturity. *Journal Of Banking & Finance* 35, 2011. Hal.1931-1940

Martani, Dwi., Siregar, Sylvia Veronica., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., & Tanujaya, Edward. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. In Salemba Empat: Jakarta.

Meiriasari, Vhika. (2017). Pengaruh Corporate Governance , Kepemilikan Keluarga , Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 28–34.

Murni, Sri Dan Adriana., (2007). Pengaruh Insider Ownership, Institusional Investor, Deviden Payment, Dan Firm Growth Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, Februari, Hal.15-24.

Myers, S. (1977). “Determinants of Corporate Borrowing”, *Journal of Financial Economics* 5, PP. 147-176.

Mulyadi, (2014). *Auditing* Buku 1 (6th Ed). Jakarta: Salemba Empat.

Rahmawati, Annisa. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal Accounting*. Vol. 3 No.3 Hal.1-12

Ratnasari, Fitriana (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Karakteristik Perusahaan terhadap Biaya Utang (Cost Of Debt). Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak Diterbitkan.

Robiansyah, A., Novita, D., & Ranidiah, F. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost Of Debt (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 1-9

DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, Silvana., & Yunanda, Anggun Cahyani. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 376–391.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (3rd ed.). BPFE: Yogyakarta.
- Ashkhabi, Ibnu Reza & Agustina, Linda. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–8.
- Bursa Efek Indonesia, 2019. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 20 Juni 2023
- Bursa Efek Indonesia, 2020. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 20 Juni 2023
- Bursa Efek Indonesia, 2021. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 20 Juni 2023
- Hashim, Hafiza Aishah. (2016). Corporate governance mechanisms and cost of debt: evidence of family and non-family firms in Oman. *Managerial Auditing Journal*, 31(3 pp).
- Juniarti, & Sentosa, Agnes Andriyani. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 88– 100.
- Jensen, MC dan William H Meckling. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Juli 1976, Vol. 3 Hal.305-360.
- Juniarti & A.A. Sentosa. (2009). Pengaruh Corporate Governance dan Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Cost of Debt). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, Hal.88-100.
- Kartiko, Sigit Wahyu dan Dwi Martani. (2015). Peran Implisit Kualitas Audit dalam Menekan Perilaku Tax Avoidance.
- Kim. J. B., B. Y. Song., & J. S. L. Tsui. (2007). Auditor Quality, Tenure, and Bank Loan Pricing. Working Paper, Hongkong Polytechnic University.

- Lai, Kam-Wah. (2011). The Cost Of Debt When All-Equity firms Raise finance: The Role Of Investment Opportunities, Audit Quality And Debt Maturity. *Journal Of Banking & Finance* 35, 2011. Hal.1931-1940
- Martani, Dwi., Siregar, Sylvia Veronica., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., & Tanujaya, Edward. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. In Salemba Empat: Jakarta.
- Meiriasari, Vhika. (2017). Pengaruh Corporate Governance , Kepemilikan Keluarga , Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 28–34.
- Murni, Sri Dan Adriana., (2007). Pengaruh Insider Ownership, Institusional Investor, Deviden Payment, Dan Firm Growth Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, Februari, Hal.15-24.
- Myers, S. (1977). “Determinants of Corporate Borrowing”, *Journal of Financial Economics* 5, PP. 147-176.
- Mulyadi, (2014). *Auditing* Buku 1 (6th Ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, Annisa. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal Accounting*. Vol. 3 No.3 Hal.1-12
- Ratnasari, Fitriana (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Karakteristik Perusahaan terhadap Biaya Utang (Cost Of Debt). Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Robiansyah, A., Novita, D., & Ranidiah, F. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost Of Debt (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 1-9

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Transportasi yang Menjadi Pengamatan Penelitian

Nama-nama Perusahaan Sektor Transportasi Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor
1		ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2		BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
3		BIRD	Blue Bird Tbk
4		BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5		BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6		BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
7		CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
8		CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
9		DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
10		GIAA	Garuda Indonesia Tbk
11		HELI	Jaya Trishindo Tbk
12		HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
13		IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
14		IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
15		JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
16		KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
17		LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
18		LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
19		MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
20		MIRA	Mitra International Resources Tbk
21		NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
22		PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
23		PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
24		PTIS	Indo Statis Tbk
25		RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
26		SAFE	Steady Safe Tbk
27		SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
28		SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
29		SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
30		SMDR	Samudera Indonesia Tbk
31		SOCI	Soechi Lines Tbk
32		TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
33		TAXI	Express Transindo Utama Tbk
34		TCPI	Transcoal Pasific Tbk
35		TMAS	Temas Tbk
36		TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
37		TPMA	Trans Power Marine Tbk

Nama-nama Perusahaan Sektor Transportasi Tahun 2020

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1		ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2		BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
3		BIRD	Blue Bird Tbk
4		BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5		BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6		BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
7		CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
8		CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
9		DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
10		GIAA	Garuda Indonesia Tbk
11		HELI	Jaya Trishindo Tbk
12		HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
13		IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
14		IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
15		JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
16		KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
17		LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
18		LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
19		MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
20		MIRA	Mitra International Resources Tbk
21		NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
22		PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
23		PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
24		PTIS	Indo Statis Tbk
25		RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
26		SAFE	Steady Safe Tbk
27		SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
28		SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
29		SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
30		SMDR	Samudera Indonesia Tbk
31		SOCI	Soechi Lines Tbk
32		TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
33		TAXI	Express Transindo Utama Tbk
34		TCPI	Transcoal Pasific Tbk
35		TMAS	Temas Tbk
36		TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
37		TPMA	Trans Power Marine Tbk
38		TRUK	Guna Timur Raya Tbk
39		BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk

Nama-nama Perusahaan Sektor Transportasi Tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor
1		ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2		BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
3		BIRD	Blue Bird Tbk
4		BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5		BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6		BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
7		CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
8		CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
9		DEAL	Dewata Freightinternational Tbk

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Kualitas Audit

Operasionalisasi Variabel Kualitas Audit Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor	Rasio
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	0
3	BIRD	Blue Bird Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
6	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	KAP Rama Wendra	0
8	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
9	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
10	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
11	HELI	Jaya Trishindo Tbk	KAP Tjahjadi & Tamara	0
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
13	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	KAP Soetjatna, Mulyana & Rekan	0
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	KAP Heliantono & Rekan	0
16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	KAP Morhan & Rekan	0
17	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
18	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	KAP Rama Wendra	0
19	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	KAP Imelda & Rekan	1
20	MIRA	Mitra International Resources Tbk	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	0

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor	Rasio
21	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
22	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
23	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
24	PTIS	Indo Statis Tbk	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
25	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	1
26	SAFE	Steady Safe Tbk	KAP Heliantono dan Rekan	0
27	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
28	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	KAP Morhan dan Rekan	0
29	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
30	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
31	SOCI	Soechi Lines Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
32	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	KAP Rama Wendra	0
33	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	KAP Anwar dan Rekan	0
34	TCPI	Transcoal Pasific Tbk	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Palilingan & Rekan	0
35	TMAS	Temas Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
36	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
37	TPMA	Trans Power Marine Tbk	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0

Operasionalisasi Variabel Kualitas Audit Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor	Rasio
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	0
3	BIRD	Blue Bird Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
5	BPTR	Batavia	KAP Kosasih, Nurdiyaman,	0

		Prosperindo Trans Tbk	Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
6	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	KAP Rama Wendra	0
8	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
9	DEAL	Dewata Freightinternati onal Tbk	KAP Gideon Adi & Rekan	0
10	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
11	HELI	Jaya Trishindo Tbk	KAP Tjahjadi & Tamara	0
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
13	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	KAP Soetjatna, Mulyana & Rekan	0
14	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	KAP Heliantono & Rekan	0
16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	KAP Morhan & Rekan	0
17	LEAD	Logindo Samudra makmur Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
18	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	KAP Rama Wendra	0
19	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	KAP Imelda & Rekan	1
20	MIRA	Mitra International Resources Tbk	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	0
21	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
22	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
23	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor	Rasio
24	PTIS	Indo Statis Tbk	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
25	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	1
26	SAFE	Steady Safe Tbk	KAP Heliantono dan Rekan	0
27	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
28	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	KAP Morhan dan Rekan	0
29	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
30	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
31	SOCI	Soechi Lines Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
32	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	KAP Rama Wendra	0
33	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	KAP Anwar dan Rekan	0
34	TCPI	Transcoal Pasific Tbk	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Palilingan & Rekan	0
35	TMAS	Temas Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
36	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
37	TPMA	Trans Power Marine Tbk	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
38	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	KAP Johan Molanda, Mustika & Rekan	0
39	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0

Operasionalisasi Variabel Kualitas Audit Tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor	Rasio
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	0
3	BIRD	Blue Bird Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auditor	Rasio
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
6	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	KAP Rama Wendra	0
8	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1
9	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	KAP Adi dan Deki	0

Lampiran 3 . Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Institusional

Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Kepemilikan Institusi	Jumlah saham beredar	Rasio
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	1.503.351.100	3.397.500.000	0,4
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	4.421.175.739	5.367.076.328	0,8
3	Blue Bird Tbk	BIRD	896.803.795	2.502.100.000	0,4
4	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	10.613.552.887	25.940.187.103	0,4
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR	1.405.338.300	1.550.000.000	0,9
6	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	5.684.742.945	11.365.338.377	0,5
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	625.080.000	833.440.000	0,8
8	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	10.515.178.300	10.685.124.441	1,0
9	Dewata Freightinternational Tbk	DEAL	739.918.000	1.124.748.008	0,7
10	Garuda Indonesia Tbk	GIAA	22.301.735.792	25.886.576.254	0,9
11	Jaya Trishindo Tbk	HELI	732.199.600	819.000.000	0,9
12	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	5.564.251.204	7.101.084.801	0,8
13	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	IATA	2.771.789.815	10.697.665.114	0,3
14	Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM	4.654.143.400	5.284.811.100	0,9
15	Armada Berjaya Trans Tbk	JAYA	10.673.034.800	13.750.000.000	0,8
16	Krida Jaringan Nusantara Tbk	KJEN	26.250.000.000	50.000.000.000	0,5
17	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	1.313.058.200	4.049.616.328	0,3
18	Eka Sari Lorena Transport Tbk	LRNA	199.999.998	350.000.002	0,6
19	Mitrabahtera	MBSS	1.341.955.000	1.750.026.639	0,8

	Segara Sejati Tbk				
No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Kepemilikan Institusi	Jumlah saham beredar	Rasio
20	Mitra International Resources Tbk	MIRA	1.450.971.681	3.961.452.039	0,4
21	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	1.995.000.000	2.350.000.000	0,8
22	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	PORT	2.237.083.885	2.813.941.985	0,8
23	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	4.313.982.853	5.417.063.153	0,8
24	Indo Statis Tbk	PTIS	450.163.500	550.165.300	0,8
25	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	490.597.000	609.130.000	0,8
26	Steady Safe Tbk	SAFE	165.391.765.500	218.234.264.000	0,8
27	Satria Antarana Prima Tbk	SAPX	37.083.330.000	83.333.330.000	0,4
28	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU	27.642.860.000	11.322.500.000	2,4
29	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	2.219.790.000	2.719.790.000	0,8
30	Samudera Indonesia Tbk	SMDR	2.364.132.060	3.275.120.000	0,7
31	Soechi Lines Tbk	SOCI	564.000.000.000	705.900.000.000	0,8
32	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU	30.000.000.000	37.500.000.000	0,8
33	Express Transindo Utama Tbk	TAXI	3.157.710.000	6.145.600.000	0,5
34	Transcoal Pasific Tbk	TCPI	4.000.000.000	5.000.000.000	0,8
35	Temas Tbk	TMAS	4.612.264.780	5.705.150.000	0,8
36	Trimuda Nuansa Citra Tbk	TNCA	37.947.600.000	42.164.000.000	0,9
37	Trans Power Marine Tbk	TPMA	2.488.520.700	2.622.300.000	0,9

Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Kepemilikan Institusi	Jumlah saham beredar	Rasio
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	1.503.351.100	3.397.500.000	0,4
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	4.421.175.739	5.367.076.328	0,8
3	Blue Bird Tbk	BIRD	896.803.795	2.502.100.000	0,4

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Kepemilikan Institusi	Jumlah saham beredar	Rasio
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR	1.405.338.300	1.550.000.000	0,9
6	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	5.684.742.945	11.365.338.377	0,5
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	625.080.000	833.440.000	0,8
8	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	10.515.178.300	10.685.124.441	1,0
9	Dewata Freightinternational Tbk	DEAL	739.918.000	1.124.748.008	0,7
10	Garuda Indonesia Tbk	GIAA	22.301.735.792	25.886.576.254	0,9
11	Jaya Trishindo Tbk	HELI	732.199.600	819.000.000	0,9
12	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	5.564.251.204	7.101.084.801	0,8
13	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	IATA	2.771.789.815	10.697.665.114	0,3
14	Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM	4.654.143.400	5.284.811.100	0,9
15	Armada Berjaya Trans Tbk	JAYA	10.673.034.800	13.750.000.000	0,8
16	Krida Jaringan Nusantara Tbk	KJEN	26.250.000.000	50.000.000.000	0,5
17	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	1.313.058.200	4.049.616.328	0,3
18	Eka Sari Lorena Tbk	LRNA	199.999.998	350.000.002	0,6
19	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	1.341.955.000	1.750.026.639	0,8
20	Mitra International Resources Tbk	MIRA	1.450.971.681	3.961.452.039	0,4
21	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	1.995.000.000	2.350.000.000	0,8
22	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	PORT	2.237.083.885	2.813.941.985	0,8
23	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	4.313.982.853	5.417.063.153	0,8
24	Indo Statis Tbk	PTIS	450.163.500	550.165.300	0,8
25	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	490.597.000	609.130.000	0,8
26	Steady Safe Tbk	SAFE	165.391.765.500	218.234.264.000	0,8
27	Satria Antarana Prima Tbk	SAPX	37.083.330.000	83.333.330.000	0,4
28	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU	27.642.860.000	11.322.500.000	2,4
29	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	2.219.790.000	2.719.790.000	0,8
30	Samudera Indonesia Tbk	SMDR	2.364.132.060	3.275.120.000	0,7
31	Soechi Lines Tbk	SOCI	564.000.000.000	705.900.000.000	0,8
32	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU	30.000.000.000	37.500.000.000	0,8
33	Express Transindo Utama Tbk	TAXI	3.157.710.000	6.145.600.000	0,5

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Kepemilikan Institusi	Jumlah saham beredar	Rasio
34	Transcoal Pasific Tbk	TCPI	4.000.000.000	5.000.000.000	0,8
35	Temas Tbk	TMAS	4.612.264.780	5.705.150.000	0,8
36	Trimuda Nuansa Citra Tbk	TNCA	37.947.600.000	42.164.000.000	0,9
37	Trans Power Marine Tbk	TPMA	2.488.520.700	2.622.300.000	0,9
38	Guna Timur Raya Tbk	TRUK	27.906.000.000	43.500.000.000	0,6
39	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	2.695.947.180	3.402.436.702	0,7

Operasionalisasi Variabel Kepemilikan Institusional Tahun 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Kepemilikan Institusi	Jumlah saham beredar	Rasio
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	1.503.351.100	3.397.500.000	0,4
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	4.421.175.739	5.367.076.328	0,8
3	Blue Bird Tbk	BIRD	896.803.795	2.502.100.000	0,4
4	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	10.613.552.887	25.940.187.103	0,4
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR	1.405.338.300	1.550.000.000	0,9
6	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	5.684.742.945	11.365.338.377	0,5
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	625.080.000	833.440.000	0,8
8	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	10.515.178.300	10.685.124.441	1,0
9	Dewata Freightinternational Tbk	DEAL	739.918.000	1.124.748.008	0,7

Lampiran 4 . Operasionalisasi Variabel *Cost Of Debt*

Operasionalisasi Variabel *Cost of Debt* Tahun 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	Rp 238.154.425.180	Rp 3.511.071.376.393	Rp 1.755.535.688.197	0,14
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	Rp 25.689.560.000	Rp 592.642.740.000	Rp 296.321.370.000	0,09
3	Blue Bird Tbk	BIRD	Rp 79.987	Rp 2.016.202	Rp 1.008.101	0,08
4	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	Rp 116.969	Rp 2.643.057	Rp 1.321.529	0,09
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR	Rp 34.027.205.287	Rp 317.641.249.208	Rp 158.820.624.604	0,21
6	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	Rp 16.003.443	Rp 267.850.212	Rp 133.925.106	0,12
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	Rp 39.396	Rp 51.362.980	Rp 25.681.490	0,00
8	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	Rp 69.353.976.548	Rp 2.410.942.815.607	Rp 1.205.471.407.804	0,06

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
9	Dewata Freightinternational Tbk	DEAL	Rp 5.090.457.555	Rp 149.811.341.327	Rp 74.905.670.664	0,07
10	Garuda Indonesia Tbk	GIAA	Rp 635.774.194	Rp 3.873.097.505	Rp 1.936.548.753	0,33
11	Jaya Trishindo Tbk	HELI	Rp 12.662.495.396	Rp 67.743.589.307	Rp 33.871.794.654	0,37
12	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	Rp 4.780.999	Rp 140.910.569	Rp 70.455.285	0,07
13	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	IATA	Rp 1.250.057	Rp 25.299.740	Rp 12.649.870	0,10
14	Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM	Rp 154.917	Rp 199.892.353	Rp 99.946.177	0,00
15	Armada Berjaya Trans Tbk	JAYA	Rp 3.073.200.872	Rp 18.670.103.563	Rp 9.335.051.782	0,33
16	Krida Jaringan Nusantara Tbk	KJEN	Rp 8.092.592	Rp 2.053.419.204	Rp 1.026.709.602	0,01
17	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	Rp 845.804	Rp 110.414.793	Rp 55.207.397	0,02
18	Eka Sari Lorena Transport Tbk	LRNA	Rp 1.874.297.083	Rp 41.462.629.189	Rp 20.731.314.595	0,09

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
19	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	Rp 4.795.867	Rp 46.254.611	Rp 23.127.306	0,21
20	Mitra International Resources Tbk	MIRA	Rp 9.278.615.267	Rp 116.925.646.380	Rp 58.462.823.190	0,16
21	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	Rp 2.976.547.227	Rp 65.436.471.797	Rp 32.718.235.899	
22	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	PORT	Rp 70.984.886	Rp 1.200.411.435	Rp 600.205.718	0,12
23	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	Rp 1.652.962	Rp 54.635.053	Rp 27.317.527	0,06
24	Indo Statis Tbk	PTIS	Rp 374.388	Rp 19.496.349	Rp 9.748.175	0,04
25	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	Rp 595.947	Rp 10.385.603	Rp 5.192.802	0,11
26	Steady Safe Tbk	SAFE	Rp 41.808.014.798	Rp 408.955.063.516	Rp 204.477.531.758	0,20
27	Satria Antaran Prima Tbk	SAPX	Rp 2.090.392.171	Rp 50.346.447.863	Rp 25.173.223.932	0,08
28	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU	Rp 2.172.378.274	Rp 166.615.624.916	Rp 83.307.812.458	0,03
29	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	Rp 6.980.213	Rp 125.501.305	Rp 62.750.653	0,11

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
30	Samudera Indonesia Tbk	SMDR	Rp 11.639.257	Rp 270.403.389	Rp 135.201.695	0,09
31	Soechi Lines Tbk	SOCI	Rp 25.333.285	Rp 352.719.184	Rp 176.359.592	0,14
32	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU	Rp 2.404.580	Rp 46.349.395	Rp 23.174.698	0,10
33	Express Transindo Utama Tbk	TAXI	Rp 7.036.607	Rp 933.327.880	Rp 466.663.940	0,02
34	Transcoal Pasific Tbk	TCPI	Rp 127.159	Rp 1.320.653	Rp 660.327	0,19
35	Temas Tbk	TMAS	Rp 102.733	Rp 2.082.994	Rp 1.041.497	0,10
36	Trimuda Nuansa Citra Tbk	TNCA	Rp 136.907.424	Rp 8.786.058.436	Rp 4.393.029.218	0,03
37	Trans Power Marine Tbk	TPMA	Rp 1.705.115	Rp 32.576.951	Rp 16.288.476	0,10

Operasionalisasi Variabel *Cost of Debt* Tahun 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	Rp 250.159.393.906	Rp 3.731.575.182.568	Rp 1.865.787.591.284	0,13

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	Rp 20.324.910.000	Rp 300.223.680.000	Rp 150.111.840.000	0,14
3	Blue Bird Tbk	BIRD	Rp 104.105	Rp 2.017.591	Rp 1.008.796	0,10
4	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	Rp 71.141	Rp 2.705.412	Rp 1.352.706	0,05
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR	Rp 26.977.274.558	Rp 311.837.466.207	Rp 155.918.733.104	0,17
6	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	Rp 39.266.060	Rp 477.972.440	Rp 238.986.220	0,16
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	Rp 25.498	Rp 50.998.752	Rp 25.499.376	0,00
8	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	Rp 266.236.564.388	Rp 8.990.927.886.117	Rp 4.495.463.943.059	0,06
9	Dewata Freightinternationa l Tbk	DEAL	Rp 13.968.220.652	Rp 208.545.951.684	Rp 104.272.975.842	0,13
10	Garuda Indonesia Tbk	GIAA	Rp 204.081.875	Rp 12.733.004.654	Rp 6.366.502.327	0,03
11	Jaya Trishindo Tbk	HELI	Rp 7.323.644.253	Rp 203.647.281.067	Rp 101.823.640.534	0,07

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
12	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	Rp 3.946.383	Rp 154.965.895	Rp 77.482.948	
13	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	IATA	Rp 1.207.704	Rp 38.911.901	Rp 19.455.951	0,06
14	Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM	Rp 59.442	Rp 293.766.118	Rp 146.883.059	0,00
15	Armada Berjaya Trans Tbk	JAYA	Rp 2.380.403.785	Rp 15.456.969.921	Rp 7.728.484.961	0,31
16	Krida Jaringan Nusantara Tbk	KJEN	Rp 554.583.070	Rp 9.174.455.556	Rp 4.587.227.778	0,12
17	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	Rp 991.193	Rp 103.460.057	Rp 51.730.029	0,02
18	Eka Sari Lorena Transport Tbk	LRNA	Rp 1.684.770.292	Rp 52.352.752.945	Rp 26.176.376.473	0,06
19	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	Rp 2.298.424	Rp 38.053.795	Rp 19.026.898	0,12
20	Mitra International Resources Tbk	MIRA	Rp 8.044.191.361	Rp 101.678.044.013	Rp 50.839.022.007	0,16

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
21	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	Rp 5.475.410.836	Rp 69.298.714.658	Rp 34.649.357.329	0,16
22	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	PORT	Rp 68.944.073	Rp 1.342.013.690	Rp 671.006.845	0,10
23	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	Rp 1.628.452	Rp 52.304.997	Rp 26.152.499	0,06
24	Indo Statis Tbk	PTIS	Rp 589.016	Rp 18.702.305	Rp 9.351.153	0,06
25	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	Rp -	Rp 3.255.607	Rp 1.627.804	0,00
26	Steady Safe Tbk	SAFE	Rp 39.782.645.940	Rp 391.040.622.215	Rp 195.520.311.108	0,20
27	Satria Antaran Prima Tbk	SAPX	Rp 2.541.893.711	Rp 72.437.684.992	Rp 36.218.842.496	0,07
28	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU	Rp 330.000	Rp 169.445.987.429	Rp 84.722.993.715	0,00
29	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	Rp 6.210.012	Rp 159.651.191	Rp 79.825.596	0,08
30	Samudera Indonesia Tbk	SMDR	Rp 10.012.443	Rp 332.373.687	Rp 166.186.844	0,06
31	Soechi Lines Tbk	SOCI	Rp 28.001.522	Rp 298.634.397	Rp 149.317.199	0,19
32	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU	Rp 1.534.080	Rp 41.810.698	Rp 20.905.349	0,07

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
33	Express Transindo Utama Tbk	TAXI	Rp 7.061.921	Rp 763.628.958	Rp 381.814.479	0,02
34	Transcoal Pasific Tbk	TCPI	Rp 108.660	Rp 1.638.619	Rp 819.310	0,13
35	Temas Tbk	TMAS	Rp 163.164	Rp 2.626.095	Rp 1.313.048	0,12
36	Trimuda Nuansa Citra Tbk	TNCA	Rp -	Rp 8.136.093.754	Rp 4.068.046.877	0,00
37	Trans Power Marine Tbk	TPMA	Rp 1.380.278	Rp 26.757.516	Rp 13.378.758	0,10
38	Guna Timur Raya Tbk	TRUK	Rp 1.847.865.622	Rp 22.650.488.908	Rp 11.325.244.454	0,16
39	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	Rp 33.308.084.524	Rp 303.511.534.873	Rp 151.755.767.437	0,22

Operasionalisasi Variabel *Cost of Debt* Tahun 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Hutang	Rata-rata Hutang	Rasio
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	Rp 226.299.390.750	Rp 4.266.438.743.626	Rp 2.133.219.371.813	0,11
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	Rp 2.317.390.000	Rp 255.408.600.000	Rp 127.704.300.000	0,02
3	Blue Bird Tbk	BIRD	Rp 77.576	Rp 1.450.558	Rp 725.279	0,11
4	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	Rp 553.031	Rp 2.681.864	Rp 1.340.932	0,41
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR	Rp 37.912.737.482	Rp 572.021.955.910	Rp 286.010.977.955	0,13
6	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	Rp 46.831.533	Rp 490.774.773	Rp 245.387.387	0,19
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	Rp 14.379	Rp 48.499.443	Rp 24.249.722	0,00
8	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	Rp 14.277.603.977	Rp 10.354.172.604.375	Rp 5.177.086.302.188	0,00
9	Dewata Freightinternational Tbk	DEAL	Rp 8.100.209.533	Rp 205.297.057.648	Rp 102.648.528.824	0,08

Lampiran 5. Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUALITAS AUDIT	85	0	1	,28	,453
KEPEMILIKAN	85	,00	1,00	,6473	,23857
INSTITUSIONAL	85	,00	,41	,1057	,08530
COST OF DEBT	85				
Valid N (listwise)	85				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,191 ^a	,037	,013	,08473

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KUALITAS AUDIT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,022	2	,011	1,560	,216 ^b
	Residual	,589	82	,007		
	Total	,611	84			

a. Dependent Variable: COST OF DEBT

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KUALITAS AUDIT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,102	,027		3,825	,000
	KUALITAS AUDIT	-,036	,021	-,192	-1,749	,084
	KEPEMILIKAN					
	INSTITUSIONAL	,021	,039	,059	,535	,594

a. Dependent Variable: COST OF DEBT

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Banda Aceh pada tanggal 05 Maret 2000 sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Yusuf Hariadi dan Ibu Fitriati yang saat ini bertempat tinggal di Jalan Kupula 1 Komplek Griya Kupula No. 5A Lambaro Skep Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Keumala Bhayangkari pada tahun 2005, SD Keumala Bhayangkari tahun 2011, SMPN 1 Banda Aceh pada tahun 2014 dan SMA Laboratorium Unsyiah pada tahun 2017. Penulis diterima di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah pada tahun 2021 dan menyelesaikan seluruh rangkaian studi pada tahun 2023.